

## ABSTRAK

**Syafiq Ahmad Naji Farhan (1182010077).** Hubungan Kepemimpinan Kepala Madrasah Dengan Motivasi Kerja Tenaga Kependidikan (Penelitian Di Madrasah Aliyah Se-KKM 1 Garut)

Madrasah sebagai salah satu Lembaga Pendidikan yang bertanggung jawab terhadap pencapaian serta peningkatan mutu pendidikan dan optimalisasi proses pendidikan tidak terlepas dari adanya kepemimpinan kepala madrasah yang dapat mempengaruhi, mengerakkan semua orang yang terhubung dalam penyelenggaraan pendidikan seperti tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah Se-KKM 1 Garut. 2) Untuk mengetahui Motivasi Kerja Tenaga Kependidikan Madrasah Aliyah Se-KKM 1 Garut. 3) Untuk Menganalisa Hubungan Kepemimpinan Kepala Madrasah dengan Motivasi Kerja Tenaga Kependidikan Madrasah Aliyah Se-KKM 1 Garut.

Indikator yang digunakan untuk kepemimpinan kepala madrasah terdiri dari delapan indikator yaitu Adil, Memberikan Sugesti, Mendukung tercapainya tujuan, Sebagai katalisator, Menciptakan Rasa Aman, sebagai wakil organisasi Sumber inspirasi, dan Bersikap Menghargai, sedangkan untuk indikator motivasi kerja tenaga kependidikan terdiri dari indikator yaitu Kebutuhan fisiologikal, Kebutuhan rasa aman, Kebutuhan akan harga diri, Aktualisasi diri dan Prakondisi Kebutuhan Dasar. Adapun hipotesis dalam penelitian ini ialah terdapat hubungan antara Kepemimpinan Kepala Madrasah dengan Motivasi Kerja Tenaga Kependidikan Se-KKM 1 Garut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif dengan jenis metode korelasi. Sedangkan untuk teknik yang digunakan ialah uji instrumen penelitian, analisis parsial perindikator, uji normalitas data, uji reliabilitas data, uji linieritas serta uji korelasi menggunakan aplikasi SPSS.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Kepemimpinan Kepala Madrasah Se-KKM 1 Garut berada pada kategori sangat tinggi yakni 4,60 yang masuk pada rentang interval 4,6-5,5. 2) Motivasi Kerja Tenaga kependidikan berada pada kategori tinggi yakni 4,50 yang masuk pada rentang interval 3,6-4,5. 3) Hasil yang didapatkan dari perhitungan uji korelasi antara Kepemimpinan Kepala Madrasah dengan Motivasi Kerja Tenaga Kependidikan memiliki nilai signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan untuk nilai koefisiennya sebesar 0,714 yang masuk pada interval 0,51-0,75 artinya bahwa Kepemimpinan Kepala Madrasah dengan Motivasi Kerja Tenaga Kependidikan memiliki tingkat hubungan yang kuat.

**Kata kunci:** *Kepemimpinan Kepala Madrasah, Motivasi Kerja, Tenaga Kependidikan*